

PENGEMBANGAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH KAMPUNG ROTI SURABAYA

Nurul Aini¹⁾

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Narotama

Email : aininurul349@gmail.com

Latifah Rifani²⁾

Departemen Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Narotama

Email : latifahrifani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendesain sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta mendesain sistem informasi akuntansi berdasarkan komputer yang dapat diaplikasikan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sehingga memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah UKM Kampung Kue Rungkut Surabaya. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pelaku UKM Kampung Kue untuk mengidentifikasi kendala yang terjadi dan kebutuhan metode pada penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dibuatlah desain sistem informasi akuntansi UKM dengan menggunakan flowchart document dan flowchart system. Desain ini diharapkan dapat menunjang perancangan sistem informasi akuntansi pada UKM Kampung Kue Surabaya. Penelitian berikutnya diharapkan desain yang sudah tersusun dapat diaplikasikan secara nyata dengan membuat software akuntansi khusus untuk UKM.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi, usaha kecil dan menengah

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi kerakyatan merupakan kalimat yang sering muncul di saat kita membahas tentang Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Koperasi. UKM merupakan pelaku ekonomi terbesar di Indonesia, pada tahun 2013 diperkirakan jumlah UKM di Indonesia sebanyak 55,2 juta yang tersebar di seluruh Indonesia (Kementrian KUKM, 3013). Di saat krisis ekonomi, sector UKM ini masih bisa tetap berdiri karena 1). sebagian besar produk UKM menghasilkan barang-barang konsumsi, khususnya yang tidak tahan lama; 2) mayoritas mereka menggunakan pembiayaan non – banking; 3). Umumnya hanya memproduksi barang tertentu saja; 4). Terbentuknya usaha – usaha kecil baru sebagai akibat banyaknya pemutusan hubungan kerja pada sector formal akibat krisis (Basri, 2003).

Kekuatan sector UKM dalam mempertahankan hidupnya menjadi salah satu modal untuk terus berkembang. Namun, permasalahan muncul ketika mereka membutuhkan bantuan modal dari perbankan untuk mengembangkan usahanya. Ternyata permasalahan UKM di Indonesia hampir sama dengan permasalahan UKM di seluruh negara yang tergabung dalam APEC, tidak terkecuali di Amerika sendiri (Menteri Perdagangan, 2011). Menurut Mari Elka Pangestu (2011) terdapat enam permasalahan yang dihadapi UKM, yaitu : akses informasi dan pemahaman mengenai pasar, bagaimana memahami kesempatan untuk akses pasar, masalah permodalan, masalah enterprenership, masalah pertentangan ketika UKM mendapat order besar dan masalah-kemudahan-kemudahan serta biaya-biaya perijinan untuk beroperasinya suatu UKM. Masalah klasik yang sering muncul adalah masalah akses permodalan. UKM akan mengalami kesulitan untuk meminjam uang di bank, padahal untuk mengembangkan usahanya mereka membutuhkan dana yang cukup besar yang tidak mungkin jika meminjam pada non-banking. Setelah ditelusuri mengapa mereka tidak *bankable*, jawabannya mereka belum pernah melakukan pencatatan transaksi keuangan secara benar. Mereka tidak memahami tentang pembukuan, karena bagi mereka yang penting mendapatkan keuntungan. Dari pengalaman peneliti selama menjadi instruktur UKM bidang akuntansi didapatkan bahwa UKM merasa kesulitan jika diminta untuk melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan. Padahal untuk mendapatkan permodalan dari perbankan, mereka harus memenuhi syarat administrative salah satunya adalah laporan keuangan minimal laporan laba rugi dan neraca. Hal ini diperberat lagi dengan adanya Undang-undang perpajakan tentang pengenaan PPh final 1% dari peredaran bruto bagi UKM.

Selain itu, UKM seringkali tidak memperhitungkan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi, sehingga untuk menentukan harga jual hanya berdasarkan pada harga produk sejenis yang diproduksi di luar dan berdasarkan

perkiraan. Untuk mengatasi kesulitan melakukan pembukuan secara manual, peneliti mencoba membuat desain sistem informasi akuntansi dengan menggunakan komputer yang dirancang sesederhana mungkin agar UKM bisa mengoperasikan sistem tersebut dengan mudah dan benar.

Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan dapat membantu UKM dalam menyusun laporan keuangan dengan mudah sehingga akan mempermudah dalam memperoleh modal dari lembaga keuangan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan UKM. Grande et.al (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh system informasi akuntansi terhadap pengukuran kinerja pada perusahaan kecil dan menengah di Spanyol, mereka menemukan bahwa ada hubungan positif antara UKM yang menggunakan system informasi akuntansi dengan fiscal, manajemen bank dan terutama untuk mengukur kinerja. Mereka juga menunjukkan bahwa system informasi akuntansi merupakan alat akuntansi terkomputerisasi yang berhubungan langsung dengan hasil ekonomi dan keuangan serta produktivitas pada organisasi UKM. Tijani dan Mohammed (2013) melakukan penelitian tentang sistem akuntansi berbasis komputer pada UKM di Nigeria dan menemukan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer pada UKM di Nigeria mempunyai pengaruh signifikan pada operasi perusahaan dengan menggunakan software akuntansi. Sementara Harash et.al (2014) mengatakan bahwa karakteristik sistem informasi seperti realibilitas, relevan dan tepat waktu secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja UKM di Iraq. Menurut IFAC (2006) mengungkap UKM sebenarnya menganggap bahwa informasi akuntansi sangat penting dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan.

Dengan demikian sangat jelas bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting untuk operasi perusahaan dan dapat memberikan kemudahan pada UKM dalam memperoleh modal dari bank atau lembaga lain, serta dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangannya.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, kami berkeinginan untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan secara komputerisasi (Sistem Informasi Akuntansi). Menurut pendapat kami, akan lebih baik jika menggunakan komputer, karena akan mengurangi tingkat kesulitan dibandingkan jika menggunakan pencatatan secara manual, ditinjau dari segi biaya memang membutuhkan investasi awal untuk membeli perangkat komputer, tetapi manfaat yang dirasakan akan lebih banyak. Dengan Sistem Informasi Akuntansi diharapkan mereka dapat memproses transaksi keuangan yang pada akhirnya akan tersusun laporan keuangan dengan mudah. Tujuan penelitian ini adalah mendesain sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta mendesain sistem informasi akuntansi berdasarkan komputer yang dapat diaplikasikan pada UKM sehingga memudahkan UKM dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada UKM yaitu dengan terciptanya desain SIA berdasarkan komputer yang dapat mempermudah UKM melakukan pencatatan sampai dengan tersusunnya laporan keuangan.

2. KAJIAN TEORI

Usaha ikro Kecil Menengah (UMKM)

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), definisinya adalah sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset yang dimiliki maksimal Rp. 50.000.000 dan omzet maksimal Rp. 300.000.000.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset yang dimiliki > Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000 dan omzet > Rp. 300.000.000 – Rp. 2.500.000.000.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset yang dimiliki > Rp. 500.000.000 – Rp. 10.000.000.000 dan omzet > Rp. 2.500.000.000 – Rp. 50.000.000.000.

Konsep Sistem

Menurut Hall (2001) sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*). Untuk memperoleh pemahaman bagaimana definisi ini dapat diterapkan ke dalam sistem informasi dan bisnis, definisi umum tersebut harus dianalisis sebagai berikut: 1). Komponen ganda yaitu sebuah sistem harus terdiri atas lebih dari satu bagian; 2). Keterkaitan yaitu suatu tujuan bersama menghubungkan semua bagian dalam suatu sistem; 3). Sistem dan subsistem yaitu suatu sistem disebut subsistem ketika dilihat dalam kaitannya

dengan sistem yang lebih besar dimana subsistem itu menjadi bagiannya; 4). Tujuan yaitu sebuah sistem harus melayani setidaknya satu tujuan, tetapi dapat juga melayani beberapa tujuan.

Dalam pemodelan sistem terdapat beberapa cara mempresentasikan sistem melalui diagram seperti *Data Flow Diagram* (DFD), *flowchart*, dan perancangan basis data.

Data Flow Diagram (DFD)

Merupakan sebuah teknis grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output. Sebagai alat bantu dalam perancangan suatu aplikasi, model fungsional dan model aliran informasi ini hanya mampu memodelkan sistem dari sudut pandang sistem. (Pohan dan Bahri, 1997).

Flowchart

Bagan alir (*flowchart*) merupakan suatu diagram symbol yang menampilkan aliran data dan rangkaian tahapan operasi dalam suatu sistem. (Widjanto, 2001)

Perancangan Basis Data

Dalam perancangan basis data dibuat suatu pemodelan data. Pada awalnya pemodelan dilakukan menggunakan *Conceptual Data Model* (CDM). CDM mempunyai katakteristik yang general, serta tidak spesifik. Setelah CDM telah dibuat, dilakukan pemodelan yang lebih spesifik yang merupakan hasil generate dari CDM. Model ini disebut dengan *Physical Data Modelling* (PDM). (Laboratorium SPK Program Studi Teknik Industri Universitas Diponegoro).

Daur Hidup Sistem

Menurut Mc.Leod (2004), *system life cycle* adalah proses evolusioner yang diikuti dalam menerapkan sistem atau subsistem informasi berbasis komputer. Beberapa tahapan daur hidup suatu sistem adalah sebagai berikut :

1. Mengenali adanya kebutuhan. Kebutuhan dapat terjadi karena suatu organisasi yang mengalami perkembangan sehingga sistem yang ada juga melebihi kapasitas.
2. Pembangunan sistem. Suatu proses atau seperangkat prosedur yang harus diikuti untuk menganalisis kebutuhan yang timbul dan membangun suatu sistem untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Pemasangan sistem. Setelah pembangunan sistem selesai, maka selanjutnya dilakukan pemasangan sistem yang kemudian akan dioperasikan.
4. Pengoperasian sistem. Program computer dan prosedur pengoperasian yang membentuk suatu sistem informasi bersifat statis, ia akan mengalami perubahan karena kegiatan pada suatu organisasi berubah. Untuk mengatasi perubahan ini, sistem harus diperbaiki atau diperbaharui
5. Sistem menjadi usang. Terkadang perubahan yang terjadi sangat drastis, sehingga tidak cukup dengan melakukan perbaikan terhadap sistem tetapi harus membangun sistem yang baru lagi.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnard dan Hopwood (2000:23) Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Sedangkan menurut Baridwan (2002) sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor dan kreditor) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Sistem informasi akuntansi mempunyai subsistem-subsistem untuk memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan (Hall, 2001). Terdapat tiga subsistem SIA, yaitu :

1. Sistem Pemrosesan Transaksi (*Transaction Processing System*) yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen dan pesan-pesan untuk para pemakai seluruh organisasi.
2. Sistem Pelaporan Buku Besar / Keuangan (*General Ledger / Financial Reporting System*) yang menghasilkan laporan keuangan tradisional seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan sebagainya.
3. Sistem Pelaporan Manajemen (*Management Reporting System*) yang menyediakan manajemen internal dengan laporan keuangan dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Setiap sistem informasi akuntansi melaksanakan lima fungsi utama, yaitu :

1. Pengumpulan Data
Tujuan dilakukan pengumpulan data adalah untuk memastikan bahwa data-data peristiwa yang memasuki sistem itu sah (*valid*), lengkap dan bebas dari kesalahan material. Terdapat dua aturan yang mengatur desain prosedur pengumpulan data, yaitu relevan dan efisiensi.
2. Pemrosesan Data

Pemrosesan data terdiri atas proses pengubahan *input* menjadi *output*. Data yang telah dikumpulkan akan diproses dalam tahap ini untuk menghasilkan informasi.

3. **Manajemen Database**
Fungsi manajemen data terdiri dari tiga tahap, yaitu : penyimpanan, pemutakhiran dan pemunculan kembali. Tahap penyimpanan adalah penempatan data dalam penyimpanan atau basis data yang disebut arsip. Tahap pemutakhiran adalah data yang tersimpan diperbaharui dan disesuaikan dengan peristiwa terbaru. Pada tahap pemunculan kembali, data yang tersimpan diakses dan diringkas kembali untuk diproses lebih lanjut atau untuk keperluan pembuatan laporan.
4. **Pengendalian Data**
Pengendalian data mempunyai dua tujuan dasar, yaitu : 1). Untuk menjaga dan menjamin keamanan asset perusahaan, termasuk data; 2). Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap serta diproses dengan benar.
5. **Penghasil Informasi**
Penghasil informasi merupakan proses mengumpulkan, mengatur, memformat, dan menyajikan informasi untuk para pemakai. Tanpa memperhatikan bentuk fisiknya, informasi yang berguna memiliki karakteristik: relevan, tepat waktu, akurat, lengkap dan merupakan rangkuman.

Laporan Keuangan

Menurut SAK-ETAP (2009) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas, suatu laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif informasi (SAK-ETAP, 2009) sebagai berikut :

1. **Dapat dipahami**
Laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pengguna, sehingga ada satu syarat bagi pengguna untuk dapat memahami yaitu pengguna harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis dan akuntansi.
2. **Relevan**
Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna.
3. **Materialitas**
Informasi dikatakan material jika kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.
4. **Keandalan**
Informasi dikatakan memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, serta penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
5. **Substansi mengungguli bentuk**
Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi bukan hanya bentuk hukumnya.
6. **Pertimbangan sehat**
Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.
7. **Kelengkapan**
Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya
8. **Dapat dibandingkan**
Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.
9. **Tepat waktu**
Laporan keuangan disajikan tepat waktu agar dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya, artinya laporan keuangan tersebut sudah tersedia pada saat dibutuhkan agar tidak kehilangan relevansinya.
10. **Keseimbangan antara biaya dan manfaat**
Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

Jenis Laporan Keuangan

Menurut SAK-ETAP (2009), jenis laporan keuangan yang akan disajikan antara lain :

1. Neraca

Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu-akhir periode pelaporan. Neraca minimal mencakup pos-pos : kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya,

persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, serta ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk periode tertentu. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos : pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi neto.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, deviden dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang dibahas adalah masalah yang terjadi pada satu *setting* tertentu yang membutuhkan penjelasan yang detil tentang penyusunan desain sistem informasi akuntansi berdasarkan komputer yang dapat diaplikasikan pada UKM. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu: data utama dan data pendukung. Untuk data utama diperoleh dari para informan yaitu orang-orang yang terlibat dalam kegiatan UKM, sedangkan data pendukung diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan, gambar dan bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: observasi, dalam kegiatan observasi ini, peneliti akan mengamati obyek penelitian yaitu UKM Kampung Kue Rungkut Surabaya untuk mencari data secara langsung di lapangan baik melalui manusia maupun non-manusia seperti dokumen atau catatan yang tersedia. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pimpinan/pemilik UKM terkait dengan permasalahan yang diangkat serta melalui pelatihan penyusunan akuntansi sederhana pada UKM. Pada forum pelatihan ini, peneliti mencoba untuk menggali informasi dan kendala yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan. Umumnya UKM terkendala oleh kemampuan atau ilmu pengetahuan mereka dalam menyusun laporan keuangan apalagi melakukan pencatatan secara manual. Mereka menginginkan penyusunan laporan keuangan yang praktis yaitu dengan melakukan sekali pencatatan secara otomatis laporan keuangan dapat tersusun. Karakteristik khusus pada UKM adalah pemilik juga sekaligus sebagai pimpinan perusahaan yang mengetahui semua informasi keuangan maupun non-keuangan pada perusahaannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis yang kemudian dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi berdasarkan komputer yang dimulai dari desain sistem yang meliputi desain proses, desain data dan desain *user interface*. Berdasarkan informasi pelaku dan transaksi akan diproses suatu analisa sistem secara manual. Sistem manual tersebut terdiri analisa transaksi dan laporan keuangan unit usaha. Kemudian dilakukan perancangan SIA mulai dari pembuatan *flowchart* sistem, diagram konteks, diagram berjenjang, DFD (*Data Flow Diagram*), CDM (*Conceptual Data Model*), PDM (*Physical Data Model*), dan rancangan antarmuka sistem.

4. ANALISIS PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

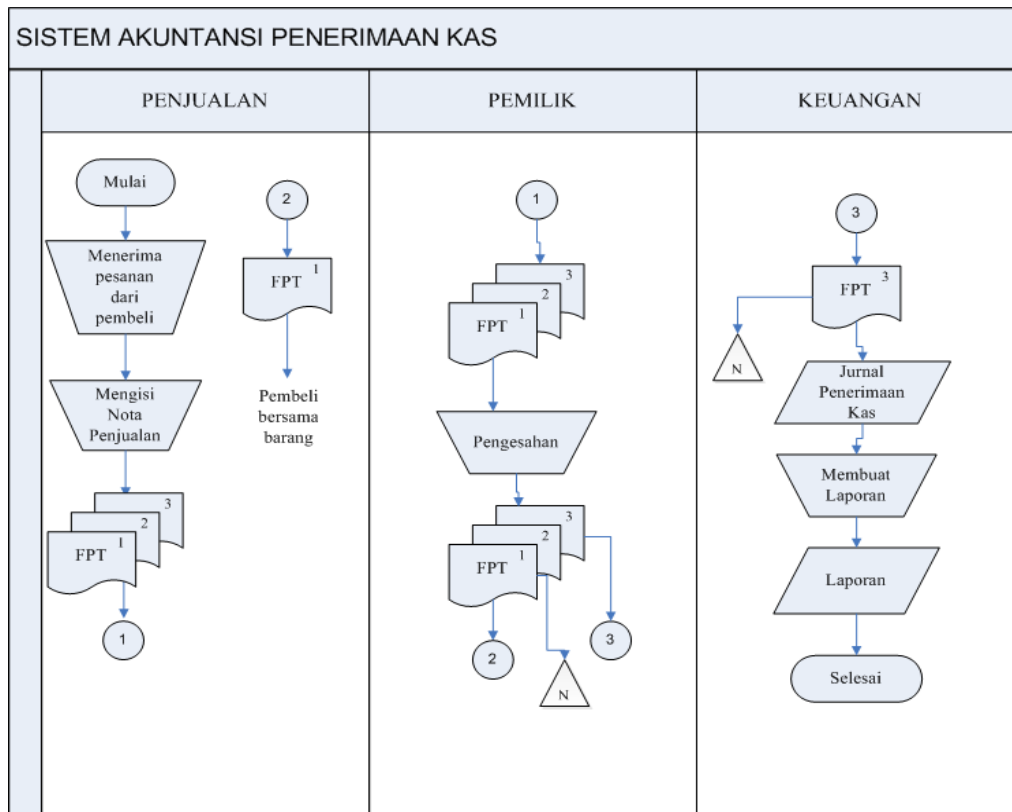
Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem baru ditekankan pada *input* data, pengelolaan data proses akuntansi, dan pembuatan laporan. Pada proses perancangan ini digunakan beberapa *flowchart* diantaranya adalah *flowchart document* dan *flowchart system*.

Flowchart Document

Flowchart Document Penerimaan Kas

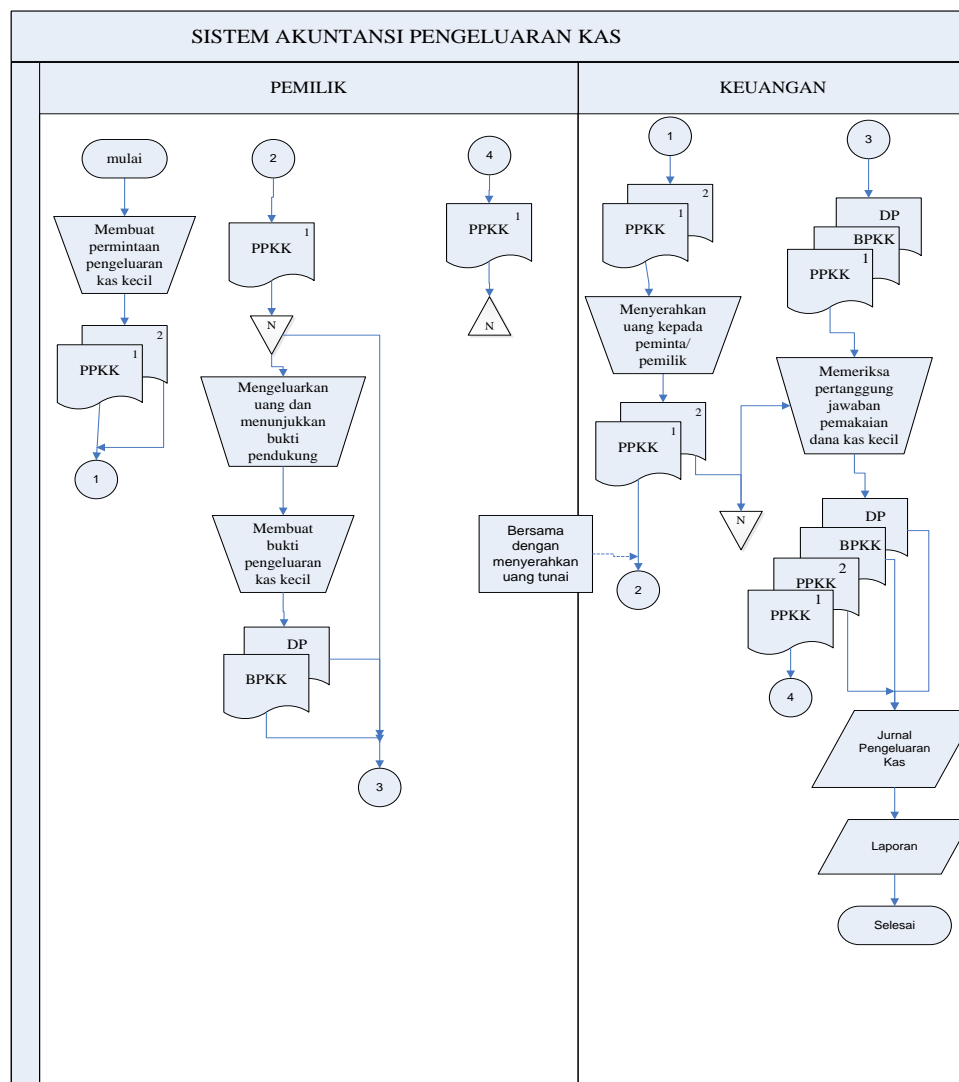
Flowchart dokumen yang dibuat merupakan alur proses bisnis dari penjualan kue dari mulai pengambilan pesanan sampai pembuatan laporan. Proses ini melibatkan 3 pelaku, yaitu bagian penjualan, pemilik dan bagian keuangan. Diawali dengan proses pemesanan oleh konsumen kepada bagian penjualan. Bagian penjualan akan mencatat data pemesanan tersebut, kemudian membuat Faktur Penjualan Tunai (FPT) rangkap 3. FPT ini diserahkan kepada pemilik untuk mendapatkan pengesahan beserta pembayaran tunai dari pembeli. Kemudian FPT yang sudah disahkan tersebut diberikan masing-masing FPT 1 kepada bagian penjualan yang kemudian diberikan kepada pembeli beserta barang yang telah dibeli, FPT 2 disimpan oleh pemilik, dan FPT 3 diberikan kepada bagian keuangan. Di bagian keuangan, FPT 3 ini akan dicatat dalam jurnal penerimaan kas kemudian dibuat laporan dengan menggunakan sistem komputerisasi.



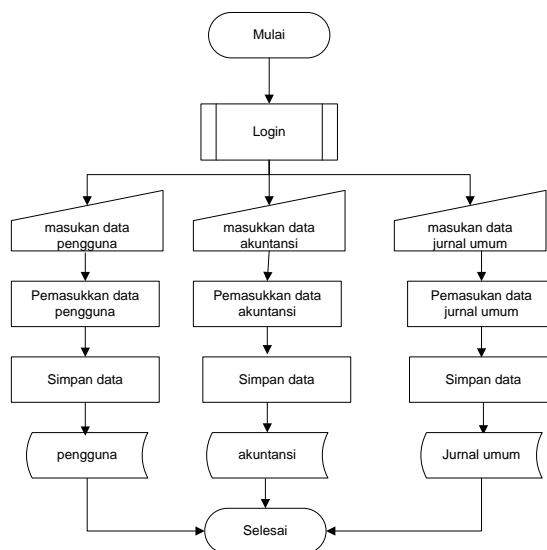
Gambar 1 Flowchart Document Penerimaan Kas

Flowchart Document Pengeluaran Kas

Dalam sistem pengeluaran kas fungsi yang terkait hanya ada 2 fungsi yaitu : Pemilik dan bagian keuangan. Semua kebutuhan pengeluaran kas dikendalikan oleh pemilik, tetapi harus diketahui oleh bagian keuangan. Pemilik akan membuat Permintaan Pengeluaran Kas Kecil (PPKK) rangkap 2, PPKK tersebut akan diberikan kepada bagian keuangan, bagian keuangan akan memberikan uang sesuai PPKK kepada pemilik beserta PPKK 1, PPKK 2 akan disimpan sementara oleh bagian keuangan. Pemilik mulai mengeluarkan uang dan menunjukkan bukti pendukung (BP) dan membuat Bukti Pengeluaran Kas Kecil (BPKK). PPKK 1, BP dan BPKK diserahkan ke bagian keuangan yang akan diperiksa pertanggungjawaban pemakaian dana kas kecil dan membandingkan dengan PPKK 2 jika sudah sesuai, bagian keuangan akan memberikan PPKK 1 kepada pemilik sebagai arsip, PPKK 2, BP dan BPKK akan disimpan di bagian keuangan dan dimasukkan dalam jurnal pengeluaran kas serta membuat laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Berikut ini gambar *flowchart* dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas.



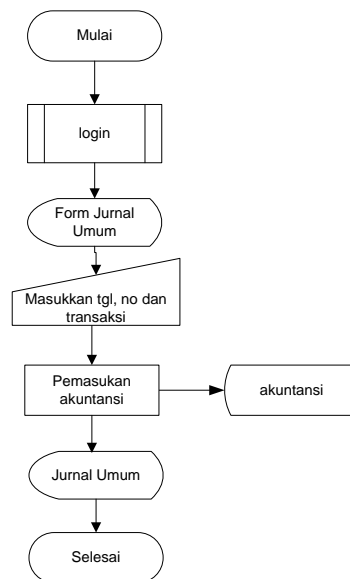
Gambar 2 Flowchart Document Pengeluaran Kas

Flowchart System**Flowchart System Pengolahan Data Master**

Gambar 3 Flowchart System Pengolahan Data Master

Flowchart ini menunjukkan bagaimana proses pemasukkan data dilakukan. Ada 3 data yang akan dimasukkan dan disimpan ke dalam *database*, yaitu data pengguna, data akuntansi dan data jurnal umum. Masing-masing data dimasukkan ke dalam *database* agar dapat digunakan kembali untuk proses berikutnya.

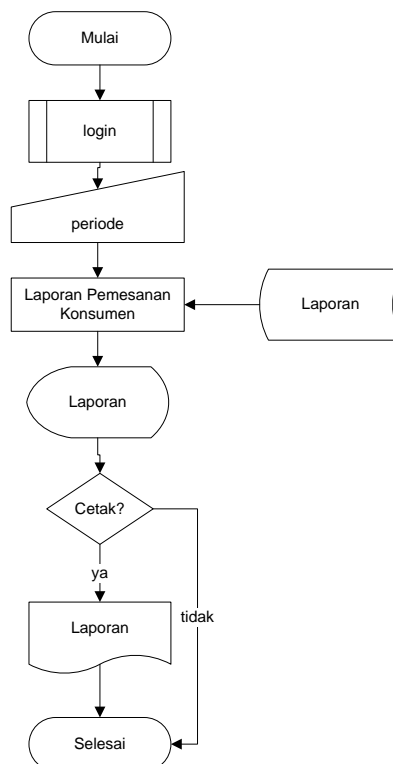
Flowchart Sistem Akuntansi



Gambar 4 Flowchart Sistem Akuntansi

Flowchart ini menunjukkan alur dalam transaksi akuntansi pada sistem. Dimulai dengan melakukan proses login dengan memasukkan username dan password. Apabila proses login sukses, maka akan muncul tampilan form untuk memasukkan tanggal transaksi, nomor transaksi dan transaksi apa yang terjadi. Inputan tersebut akan diproses dan disimpan ke file data akuntansi.

Flowchart Sistem Pembuatan Laporan

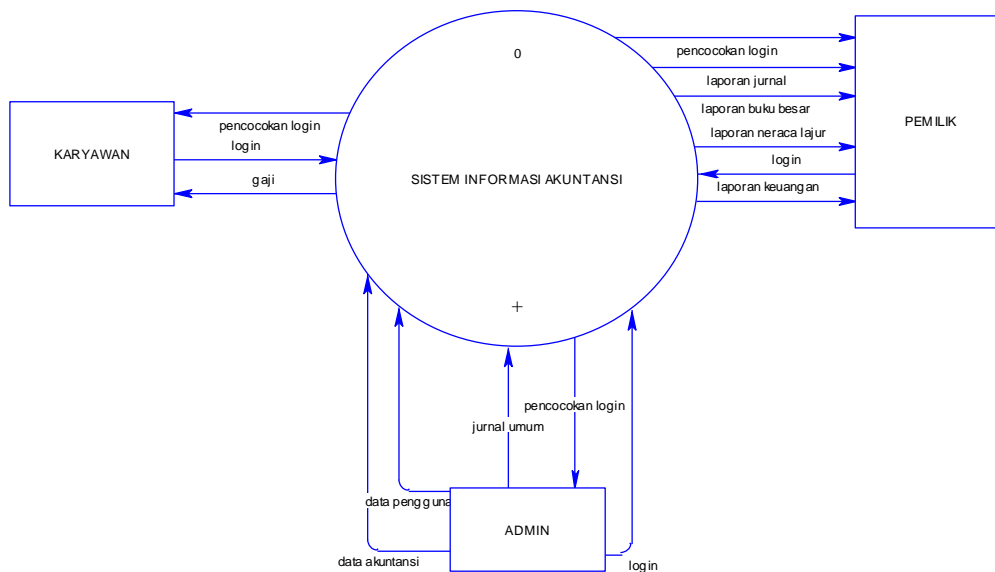


Gambar 5 Flowchart Sistem Pembuatan Laporan

Sistem ini melakukan beberapa laporan, yaitu laporan jurnal, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan neraca lajur, dan laporan keuangan. Untuk memulai proses ini, admin harus melakukan proses login terlebih dahulu. Setelah sukses, admin memasukkan periode laporan apa yang ingin dibuat. Kemudian permintaan ini akan diproses dengan melihat data mana yang akan diminta. Setelah mengambil data dari database, maka hasil laporan yang sudah diproses akan ditampilkan di layar. Kemudian admin akan ditanya apakah ingin mencetak laporan yang sudah dibuat atau tidak. Jika iya, maka laporan akan tercetak, dan jika tidak, maka sistem akan keluar dari menu laporan.

Untuk perancangan arus data dalam sistem informasi ini digunakan metode *Data Flow Diagram* (DFD). Dapat dilihat dari diagram context hingga level berikutnya

Diagram Konteks



Gambar 6 Diagram Konteks

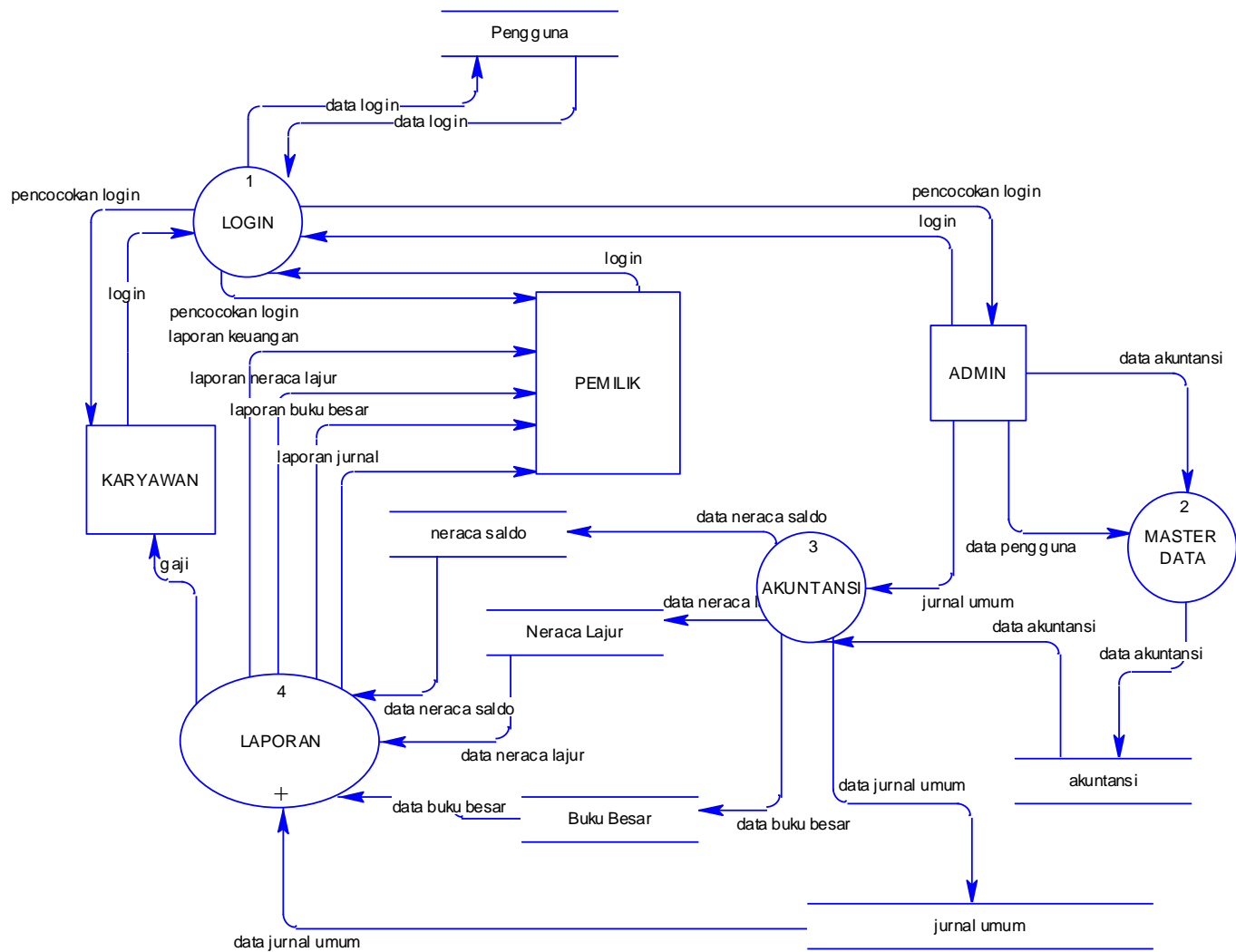
Pada diagram konteks terlihat ada 3 pengguna yang menggunakan sistem ini, yaitu pemilik, karyawan dan admin. Admin memiliki fungsi untuk memasukkan semua data-data yang diperlukan sistem. Data yang dimasukkan adalah data pengguna, data akuntansi dan data jurnal umum. Untuk memasukkan data-data tersebut ke dalam sistem, admin harus melakukan login terlebih dahulu.

Pemilik akan mendapatkan laporan dari sistem. Laporan-laporan yang akan didapat pemilik adalah laporan jurnal, laporan buku besar, laporan neraca lajur, laporan neraca saldo dan laporan keuangan. Untuk mengakses laporan-laporan tersebut, pemilik harus melakukan proses login terlebih dahulu.

Karyawan dapat melihat seberapa besar gaji yang mereka terima melalui sistem. Seperti admin dan pemilik, untuk dapat mengaksesnya, karyawan harus login terlebih dahulu.

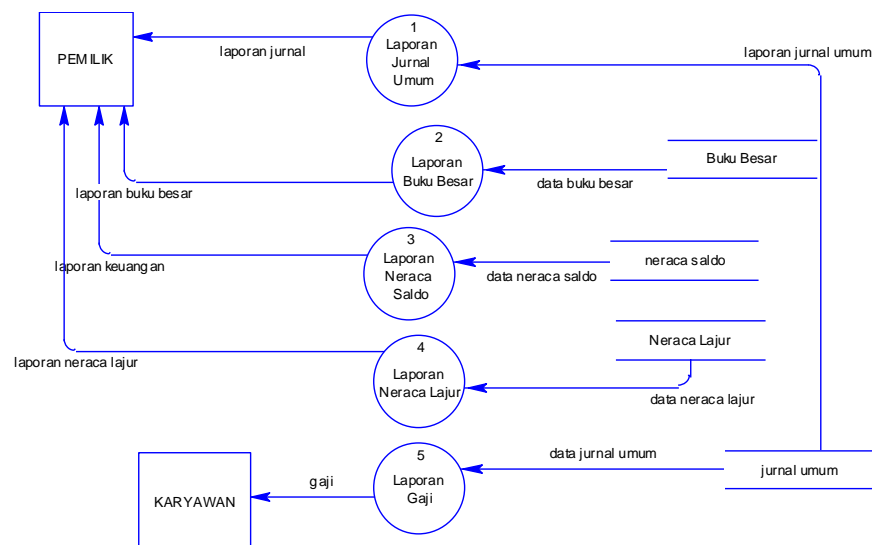
Data Flow Diagram Level 0

Pada level ini terbagi menjadi 4 subproses yaitu pengolahan data, transaksi dan laporan. Level ini juga terdapat 6 *data store* yaitu: pengguna, akuntansi, jurnal umum, neraca saldo, neraca lajur dan buku besar. Semua proses dimulai dengan proses login dari semua pengguna. Setelah proses login sukses, maka masing-masing pengguna dapat melakukan proses selanjutnya. Admin melakukan proses pemasukan semua data-data yang diperlukan, diproses pada proses *master data* dan disimpan pada *data store* yang sudah tersedia. Data-data pengguna akan disimpan di *data store* pengguna, dan data akuntansi disimpan di *data store* akuntansi. Dari *data store* akuntansi diambil lagi untuk melakukan proses akuntansi sehingga menghasilkan data-data neraca lajur, neraca saldo, jurnal dan buku besar. Masing-masing data disimpan ke dalam *data store* yang sudah tersedia. Kemudian, sistem mengambil data dari *data store* neraca saldo, jurnal umum, neraca lajur dan buku besar untuk membuat laporan-laporan yang dapat diserahkan kepada pemilik. Dari laporan tersebut, mereka juga dapat melihat gaji karyawan.



Gambar 7 DFD level 0

Data Flow Diagram Level 1 Laporan

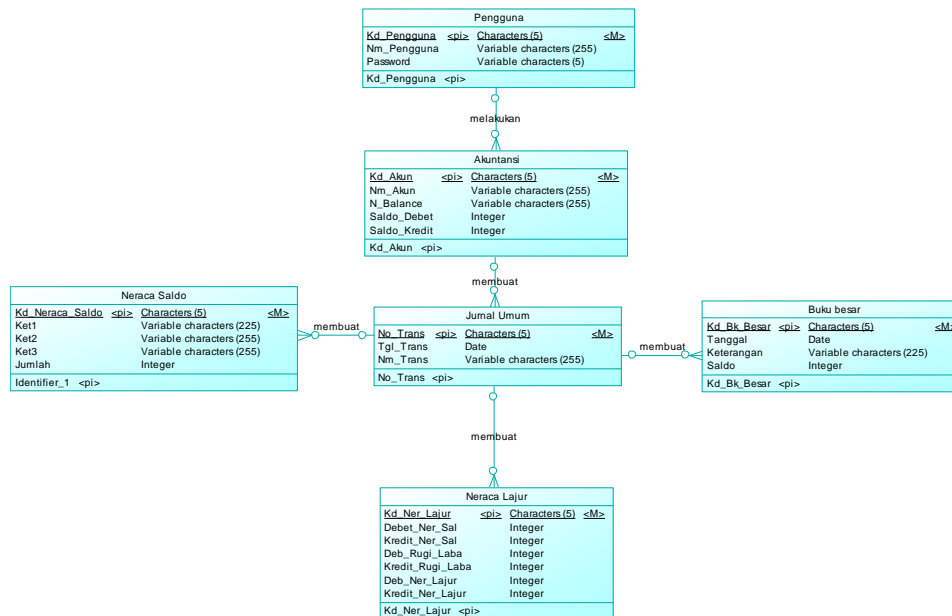


Gambar 8 DFD Level 1

Level ini terdiri dari 5 sub proses, yaitu laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan neraca lajur dan laporan gaji. Semua data yang ada di data store diambil, kemudian di proses dan hasilnya dapat dicetak dan diberikan kepada pemilik.

Conceptual Data Model (CDM)

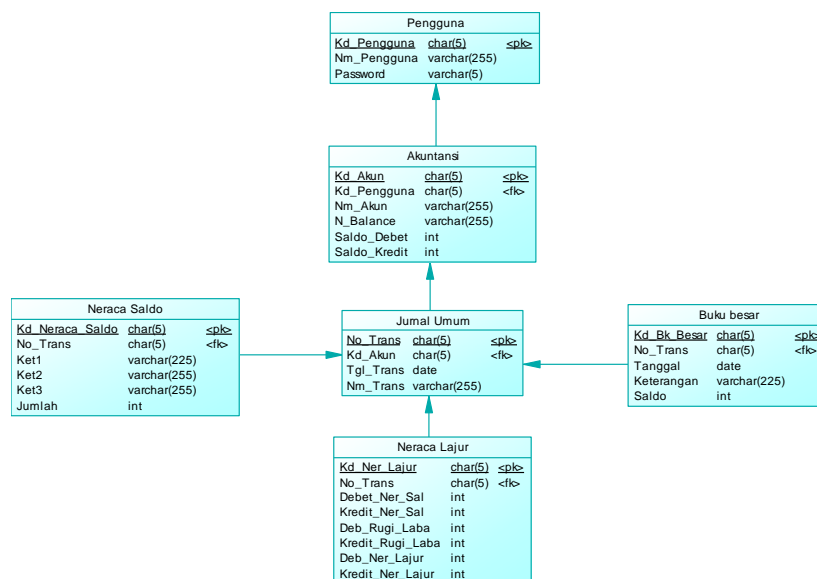
Pada CDM terdapat 6 entiti yang merupakan tabel berisikan atribut-atribut yang merupakan isi dari tabel tersebut. Keenam entiti tersebut yaitu tabel pengguna, tabel akuntansi, tabel jurnal umum, tabel buku besar, tabel neraca saldo, dan tabel neraca lajur. Masing-masing tabel memiliki atribut-atribut dan diperlukan dan masing-masing atribut memiliki jenis data dan jumlah karakter yang disesuaikan dengan keperluan.



Gambar 9 CDM

Physical Data Model (PDM)

PDM ini merupakan hasil *generate* dari CDM. Hubungan-hubungan yang dilakukan dengan *primary key* pada CDM akan berubah menjadi *foreign key* yang nantinya pada *database* akan menjadi hubungan relasi antara satu data tabel dengan data tabel yang lain. Seperti hubungan antara tabel pengguna dan akuntansi. Dimana pengguna (admin) melakukan hubungan *one to many* yang artinya pengguna (admin) dapat memasukkan banyak data ke dalam tabel akuntansi. Dari hubungan ini menghasilkan *foreign key*, dimana *primary key* di tabel pengguna (Kd_Pengguna) menjadi *foreign key* di tabel akuntansi.



Gambar 10 PDM

Desain Interface

Pendesainan Sistem Informasi Akuntansi merupakan hal terakhir dan yang paling utama dalam penelitian ini. Desain *interface* yang didesain merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan, dalam hal ini, desain yang dibentuk disesuaikan dengan keperluan dari UKM Kampung Kue. Sistem didesain semudah mungkin agar admin ataupun pengguna sistem tidak merasa kesulitan dalam mengoperasikannya. Selain itu sistem juga didesain semenarik mungkin agar pengguna tidak bosan dan cepat merasa lelah.

Berikut adalah beberapa contoh *interface* yang dikembangkan untuk Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Kampung Kue Surabaya:

Desain Halaman Login

Gambar 11 Interface Halaman Login

Pada halaman ini, pengguna harus memasukkan *username* dan *password* yang sudah ditentukan agar dapat masuk ke dalam sistem dan mengoperasikan semua kegiatan akuntansi dengan sistem. Masing-masing pengguna akan memiliki *username* dan *password* yang berbeda serta memiliki status atau level kegunaan yang berbeda. Level ini yang akan menentukan menu apa saja yang dapat diakses oleh pengguna. Contohnya admin atau petugas yang tugasnya sebagai operator akuntansi, pengguna ini akan memiliki level dimana dia dapat mengakses semua menu yang tersedia di dalam sistem.

Desain Halaman Input Data Pengguna

Gambar 12 Interface Input Data Pengguna

Pada halaman ini, admin dapat memasukkan nama pengguna dan *password* yang dapat digunakan untuk masuk ke dalam sistem. *Password* yang dimasukkan sesuai dengan *password* yang diinginkan oleh pengguna, dan admin dapat merubah atau menggantinya sesuai dengan permintaan pengguna. Untuk meningkatkan keamanan, penggantian *password* dapat dilakukan secara berkala sesuai dengan keperluan.

Copyright © 2015 SESINDO

Desain Halaman Input Data Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi UKM "KAMPOENG KUE"

Master Data | Akuntansi | Laporan | Keluar

Input Data Akuntansi
Input Data Pengguna

Input Kode Akuntansi

Kode Akun

Nama Akun

Normal Balance

Saldo Awal Debet

Saldo Awal Kredit

Tambah Simpan Edit Hapus Keluar

| Kode Akun | Nama Akun |
|-----------|-------------------|
| 111001 | Kas |
| 111002 | Kas Bank |
| 111012 | Piutang Dagang |
| 111014 | Persediaan Barang |
| 111017 | Perlengkapan |
| 111018 | Peralatan |
| 111020 | Kendaraan |
| 111021 | Bangunan |
| 111022 | Tanah |
| 211001 | Hutang Bank |
| 211002 | Hutang Lain-Lain |
| 211005 | Modal Usaha |
| 411001 | Pendapatan Usaha |

Gambar 13 Interface Input Data Akuntansi

Pada halaman ini, bagian yang bertugas sebagai akuntan, dapat memasukkan data-data akuntansi yang diperlukan. Kode Akun sudah disediakan dan tidak dapat diganti karena sesuai dengan standar kode akuntansi. Nama-nama akun di atas juga dapat dihapus dan diedit, disesuaikan dengan kapasitas dan keperluan yang ada di UKM Kampung Kue.

Desain Halaman Jurnal Umum

Sistem Informasi Akuntansi UKM "KAMPOENG KUE"

Master Data | Akuntansi | Laporan | Keluar

Jurnal Umum

Input Jurnal Umum

No. Transaksi

Tgl. Transaksi

Transaksi

| Kode Akun | Nama Akun | Debet | Kredit |
|-----------|-----------|----------|----------|
| 00000 | Modal | 10000000 | 10000000 |

Total 10000000 10000000

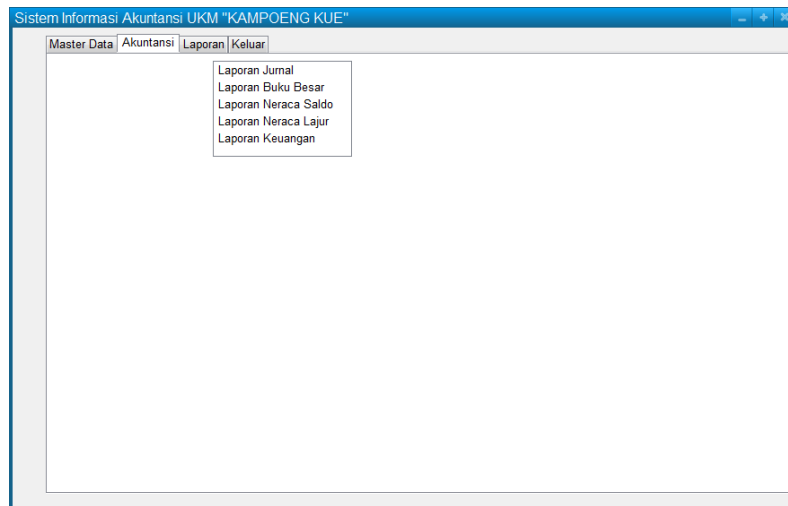
Tambah Simpan Edit Hapus

*dalam Rupiah (Rp)

Gambar 14 Interface Jurnal Umum

Pada halaman ini, akuntan memasukkan no transaksi, tanggal dan transaksi apa yang sudah terjadi. Biasanya, pemasukan data-data pada halaman ini sesuai dengan nota-nota transaksi yang sudah ada. Contohnya, jika ada transaksi pembelian bahan baku atau barang lain, bisa dimasukkan pada halaman ini.

Desain Halaman Laporan



Gambar 15 Interface Halaman Laporan

Halaman ini berisikan laporan-laporan yang dapat di *generate* oleh pengguna. Sesuai dengan level pengguna, untuk level admin, maka semua menu pada laporan ini akan ditampilkan dan diaktifkan, termasuk tombol-tombol pemasukan dan pengeditan laporan. Ada 5 jenis laporan yang dapat dibuat pada sistem ini, yaitu laporan jurnal, buku besar, neraca saldo, neraca lajur dan laporan keuangan.

Desain Laporan Buku Besar

UKM "KAMPOENG KUE"
SURABAYA

BUKU BESAR

KODE AKUN: 11001
NAMA AKUN: KAS

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit |
|-----------|------------------|--------|--------|
| 13/2/2015 | Kas | 100000 | 0 |
| 14/2/2015 | Pembelian barang | 0 | 20000 |
| 13/2/2015 | Kas | 100000 | 0 |
| 14/2/2015 | Pembelian barang | 0 | 20000 |
| 13/2/2015 | Kas | 100000 | 0 |
| 14/2/2015 | Pembelian barang | 0 | 20000 |
| 13/2/2015 | Kas | 100000 | 0 |
| 14/2/2015 | Pembelian barang | 0 | 20000 |
| | | 400000 | 80000 |
| | Saldo | | 320000 |

Gambar 16 Interface Laporan Buku Besar

Desain Laporan Jurnal Umum

UKM "KAMPOENG KUE"
SURABAYA

JURNAL UMUM

| KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|-----------------------------|-------------|---------|---------|
| No transaksi: JU-0000000001 | | | |
| Tanggal: 13/02/2015 | | | |
| 111001 | Kas | 2000000 | 0 |
| 211005 | Modal usaha | 0 | 2000000 |
| No transaksi: JU-0000000001 | | | |
| Tanggal: 13/02/2015 | | | |
| 111001 | Kas | 2000000 | 0 |
| 211005 | Modal usaha | 0 | 2000000 |
| No transaksi: JU-0000000001 | | | |
| Tanggal: 13/02/2015 | | | |
| 111001 | Kas | 2000000 | 0 |
| 211005 | Modal usaha | 0 | 2000000 |

Gambar 17 Interface Laporan Jurnal Umum

5. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang ada pada UKM Kampung kue, peneliti memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yaitu dengan membuat desain sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi. Desain yang disusun dalam penelitian ini adalah desain sistem untuk siklus penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi UKM Kampung Kue agar dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan Power Designer 6, Sybase Power Designer 12.5 dan Microsoft Visio 2010. Aplikasi ini menunjang perancangan sistem informasi akuntansi pada UKM Kampung Kue Surabaya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. *Tutorial Perancangan Database dengan Menggunakan Sybase power designer 11*. Laboratorium Sistem Pendukung Keputusan Program Studi Teknik Industri Universitas Diponegoro.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi*. Penerbit BPFE. Jakarta
- Basri, Faisal. 2003. *Dinamika UKM di Antara Gemuruh Retorika Politik dan Mitos*. Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII. Denpasar – Bali
- Bodnard, George.H., Hopwood, W.S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Indonesia. Salemba Empat. Jakarta
- Ferdian. 2010. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus pada CV. MITRA TANINDO)*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Grande, Elena Urquia., Estebanez, Raquel Perez., Colomina, Clara Munoz. 2011. *The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures : Empirical Evidence in Spanish SMEs*. The International Journal of Digital Accounting Research. Vol. 11, pp. 25-43
- Hall, James.A. 2001. *Accounting Information System*. Edisi 3. Thomson Learning Asia.Singapore
- Harash, Emad., Al-Tamimi, Suhail., Radhi, Ahmed Hussein. 2014. *The influence of accounting information systems (AIS) on performance of small and medium enterprises (SMEs) in Iraq*. Journal of Business & Management, Vol.3, Issue 4, 48-57.
- IFAC. 2006. *Micro-entity financial reporting:Perspective of prepares and users*.Small and Medium Practices Committee. International Federation of Accountant. New York

- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi. Edisi 3*. Salemba Empat. Jakarta
- Mc.Leod. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Pohan, HI dan K.S. Bahri. 1997. *Pengantar Perancangan System*. Erlangga. Jakarta
- Son,DD., Marriot,N., and Marriot,P. 2006. *Users' perceptions and uses of financial reports of small and medium companies in transitional economies : Qualitative evidence from Vietnam*. Qualitative Research In Accounting & Management, 3(30) p.218-235.
- Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). 2009. Ikatan Akuntan Indonesia
- Sumetra, Dewa Putu. 2013. <http://nasional.inilah.com/read/detail/2026676/jumlah-ukm-di-indonesia>
- Tijani, Oladipupo Muhrtala., Mohammed, Ajape Kayode. 2013. *Computer-based accounting systems in Small and Medium Enterprises : empirical evidence from a randomized trial in Nigeria*. Universal Journal of Management 1(1):13-21.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta
- Wilkinson, Joseph W, Cerrullo, et al. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. John Wiley and Soon. New York.